

**Sediaan pewarna rambut permanen**



Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Standar Kosmetika, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.4.01827 tanggal 11 Juli 1997, dengan keanggotaan sebagai berikut :

Ketua	: Drs. A. Fadillah Rivai
Wakil Ketua	: Dra. Sri Moeljani
Sekretaris	: Dra. Anggraini Armyn
Anggota	: 1. Drs. Syahrial Taher
	2. Dra. Budiarti Hendranata
	3. Ir. Sugeng Kurniawan
	4. Dra. Aminah Rivai
	5. Dra. Sriana Aziz
	6. Dra. Agustin Zaini
	7. Dra. Tience Abuthan
	8. Dra. Aniek Mudjiharni
	9. Dra. Tri Wahyuni
	10. Dra. Ketut Sukariani
	11. Dra. Tri Heruwati
	12. Drs. Yudhi Dahlan
	13. Dra. Siti Armeini Pulungan
	14. Dra. Eka Purnamasari

Staf Pembantu	: 1. Drs. Syafruddin Hasyim
	2. Drs. Agus Trihartono
	3. Erika Nurhayati Panjaitan
	4. Ruth Kristina Pangaribuan

Khusus standar ini disusun oleh:

1. Ir. Sugeng Kurniawan
2. Dra. Ketut Sukariani, Apt
3. Dra. Aniek Mudjiharni, Apt

## Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan .....	i
Daftar isi .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1 dari 4
2 Acuan .....	1 dari 4
3 Definisi .....	1 dari 4
4 Bentuk sediaan .....	1 dari 4
5 Syarat mutu .....	2 dari 4
6 Cara pengambilan contoh .....	3 dari 4
7 Cara uji .....	3 dari 4
8 Cara pengemasan .....	4 dari 4
9 Syarat penandaan .....	4 dari 4



## Sediaan pewarna rambut permanen

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, bentuk sediaan, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan.

### 2 Acuan

- PerMenKes No. 96/MenKes/Per/V/1977 tentang Wadah, Pembungkus, Penandaan serta Periklanan Kosmetika dan Alat Kesehatan.
- Departemen Kesehatan R.I., Formularium Kosmetika Indonesia, 1985.
- SNI 19-0429-1989, Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 376/MenKes/Per/VIII/1990 tentang Bahan, Zat Warna, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetika.
- Keputusan Direktur Jenderal POM No. HK.00.06.4.02894, 1994 tentang Persyaratan Cemarkan Mikroba pada Kosmetika.
- SNI 16-0212-1995/Revisi 1987, Farmakope Indonesia Edisi IV.
- SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia Edisi II Volume I dan II.

### 3 Definisi

Sediaan pewarna rambut permanen adalah sediaan kosmetika berbentuk losio, krim atau serbuk yang merupakan campuran bahan kimia dan zat warna tertentu untuk mewarnai rambut secara permanen.

### 4 Bentuk sediaan

Bentuk sediaan pewarna rambut permanen

- 4.1 Losio
- 4.2 Krim
- 4.3 Serbuk

## 5 Syarat mutu

Losio, krim, serbuk

No	Uraian	Satuan	Persyaratan
1	Deskripsi		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Homogen</li> <li>- Bebas partikel asing</li> <li>- Bau, khas sesuai</li> <li>- Mudah terdispersi/tercampur dalam larutan pengembang</li> <li>- Warna sesuai</li> </ul>
2	pH	-	7,0 - 12,0
3	Zat aktif	%	Sesuai PerMen Kes No.376/Men Kes/Per/VIII/1990
4	Zat warna	%	Sesuai PerMen Kes No.376/Men Kes/Per/VIII/1990
5	Zat pengawet	%	Sesuai PerMen Kes No.376/Men Kes/Per/VIII/1990
6	Cemaran mikroba		
6.1	Angka lempeng total	kol/g	maksimum $10^5$



## 6 "lanjutan"

No	Uraian	Satuan	Persyaratan
6.2	<i>Staphylococcus aureus</i>	kol/g	negatif
6.3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	kol/g	negatif
6.4	<i>Candida albicans</i>	kol/g	negatif

## 6 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0429-1989. Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.

## 7 Cara uji

### 7.1 Deskripsi

Cara uji secara organoleptis.

### 7.2 pH

Cara uji sesuai dengan SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia, lampiran 5.

### 7.3 Zat aktif

Cara uji sesuai zat aktif yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

### 7.4 Zat warna

Cara uji sesuai zat warna yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

### 7.5 Zat pengawet

Cara uji sesuai zat pengawet yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

### 7.6 Cemaran mikroba

Cara uji sesuai dengan SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia, lampiran 54.

## 8 Cara pengemasan

Produk dikemas dalam wadah tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

## 9 Syarat penandaan

### 9.1 Umum

Syarat penandaan sesuai dengan PerMenKes No. 96/MenKes/Per/V/1977 tentang Wadah, Pembungkus, Penandaan serta Periklanan Kosmetika dan Alat Kesehatan dan PerMenKes No. 376/MenKes/Per/VIII/1990 tentang Bahan, Zat warna, Zat pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 9.2 Khusus

Harus dicantumkan penandaan sebagai berikut:

- Dapat menyebabkan alergi. Perlu test kepekaan dahulu.
- Jangan digunakan untuk mewarnai alis dan bulu mata.
- Jika Kena mata segera dibilas dengan air.
- Jangan digunakan pada kulit kepala yang luka.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)